



IndoGAP

Indonesia Good Agricultural Practices **(Praktik Hortikultura Yang Baik)**

Disampaikan Oleh:
DIREKTUR SAYURAN DAN TAMANAN OBAT

*Disampaikan pada Acara Bimtek Virtual , 6 Agustus 2021
Dengan GAP Cabai Indonesia Berani Bersaing*



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA



Pasar Global

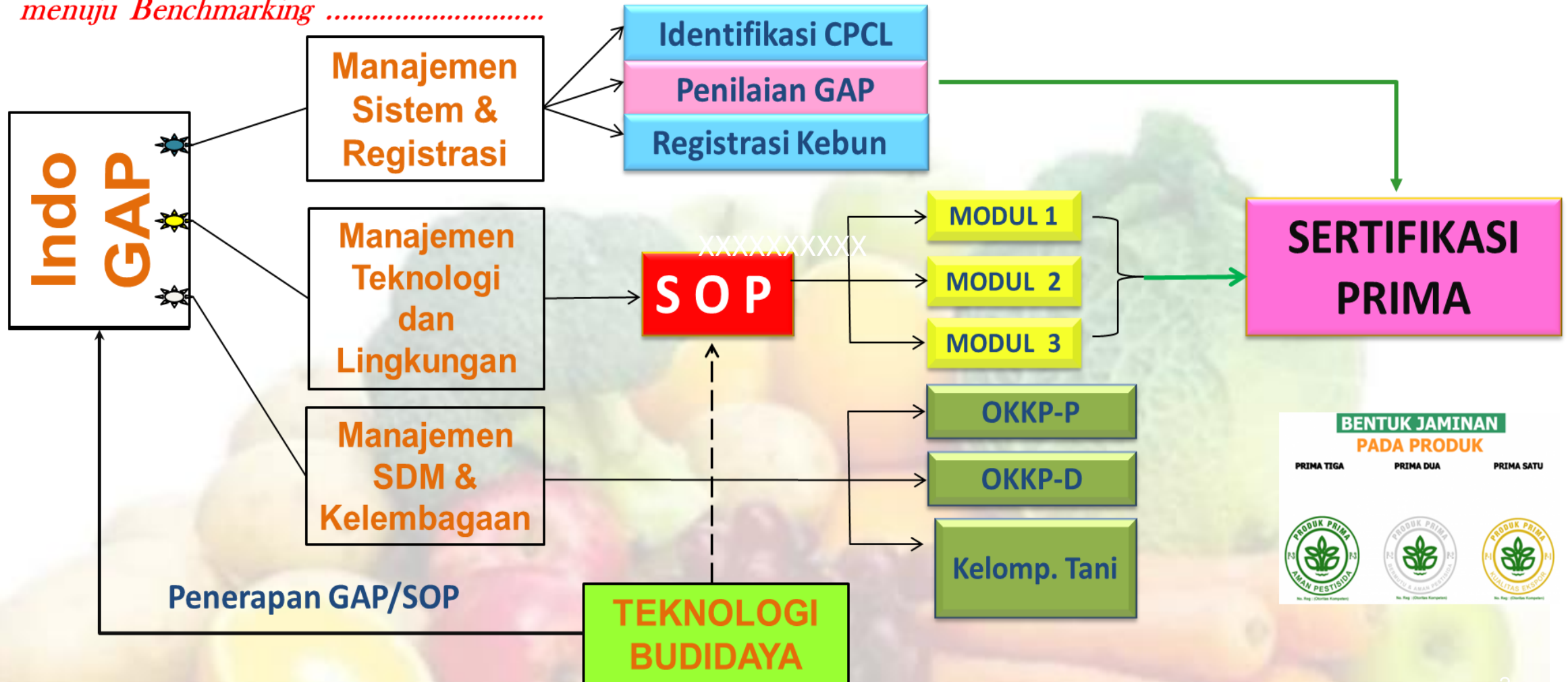
Good Agriculture Practices

Global GAP

Asia GAP

ASEAN GAP

menuju Benchmarking





GAP DI DUNIA



- ✓ Thailand: Q GAP (Q Mark)
- ✓ Malaysia: SALM (Malaysia Best)
- ✓ Indonesia/IndoGAP
- ✓ Vietnam/VietGAP
- ✓ Philippines: GAP for fruits and vegetables
- ✓ Japan/JGAP
- ✓ Singapura/GAP-VF Logo
- ✓ China GAP
- ✓ India GAP
- ✓ Korea GAP
- ✓ Turkey GAP
- ✓ Australia : Freshcare
- ✓ New Zealand : NZGAP
- ✓ Kenya GAP
- ✓ Chile GAP
- ✓ Global G.A.P
- ✓ Assured Produce scheme
- ✓ LEAF (Linking Enviroment and Farming)
- ✓ Natures Choice (Tesco)
- ✓ BRC
- ✓ Field to Fork





KETENTUAN GAP



Disusun dan disepakati bersama oleh Kementan; Dinas teknis terkait; Pedagang; Pengolah produksi; Eksportir; Petani (Pemerintah, Pedagang, Petani)



Tersusun berdasarkan kesepakatan, aturan tertulis



Mengacu pada GAP Internasional, ASEAN GAP, South East Asia, World GAP



Diharmonisasikan secara regional, Internasional



Indonesia sudah mempunyai INDO GAP HORTIKULTURA





IndoGAP

- ✓ Landasan aturan budidaya hortikultura yang baik di Indonesia
- ✓ Menghasilkan produk sayuran yang aman dikonsumsi, bermutu baik, dibudidayakan secara ramah lingkungan, dan berdaya saing





PERATURAN YANG TELAH DIKELUARKAN



- a. Permentan Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Budi Daya Buah dan Sayur yang Baik (*Good Agriculture Practices For Fruits and Vegetables*)
- b. Permentan Nomor 62 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun atau Lahan Usaha Dalam Budi Daya Buah dan Sayur Yang Baik;
- c. Permentan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Pedoman Panen, Pascapanen dan Pengelolaan Bangsal Pascapanen Hortikultura Yang Baik
- d. PERmentan Nomor 57 Tahun 2012 tentang Pedoman Budi Daya Tanaman Obat yang Baik (*Good Agriculture Practices for Medicinal Crops*)
- e. Permentan Nomor 48 Tahun 2013 tentang Pedoman Budi Daya Florikultura yang Baik (*Good Agriculture Practices for Floriculture*)

Dalam implementasinya budidaya buah dan sayuran dilakukan → mengikuti SOP masing-masing komoditas





Sesuai dengan dinamika, maka telah dikeluarkan Permentan No 22 tahun 2021, tentang praktik Budidaya Hortikultura Yang Baik



Permentan 22/2021 ini telah diharmonisasikan dengan ASEAN GAP



Manfaatnya :

- ✓ Produk hortikultura yang ditanam petani di seluruh negara ASEAN ditargetkan memiliki mutu yang sama
- ✓ Memudahkan perdagangan produk hortikultura di wilayah negara ASEAN





PRINSIP *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP)



Prinsip

- Produk aman dikonsumsi
- Produk bermutu
- Produktivitas tinggi
- Teknologi ramah lingkungan
- Mencegah penularan OPT
- Menjaga kesehatan dan kesejahteraan pekerja
- Traceability

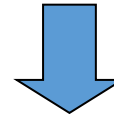
Kelembagaan

- Kelompok tani
- Penyuluhan konsultan pertanian
- Dinas Pertanian dan BAPPEDA
- BPTP, dll
- Puslitbang Hortikultura
- Perguruan Tinggi
- Organisasi Jaminan Mutu

Tanaman belum menerapkan GAP



Lahan usaha sudah menerapkan GAP



Produk Bermutu

Kunci Penerapan GAP

- * Kelompok tani Komoditas
- * Pelatihan penerapan GAP
- * Sistem pendukung yang difasilitasi pemerintah
- * Promosi

**Registrasi Lahan Usaha
serta
Sertifikasi Produk**

Target

- * Aman Konsumsi
- * Produk Bermutu
- * Kesejahteraan Petani Meningkat
- * Pelestarian Lingkungan
- * Mendukung Peningkatan Ekspor



TUJUAN PENERAPAN GAP



1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman
2. Meningkatkan mutu hasil termasuk keamanan konsumsi
3. Memperbaiki efisiensi produksi
4. Memperbaiki efisiensi penggunaan sumberdaya alam
6. Mempertahankan kesuburan lahan, kelestarian lingkungan dan sistem produksi yang berkelanjutan
7. Mendorong petani dan kelompok tani untuk memiliki sikap mental yang bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan, kesehatan, keamanan diri dan lingkungan
8. Meningkatkan daya saing dan peluang penerimaan oleh pasar internasional maupun domestik
9. Memberi jaminan keamanan terhadap konsumen
10. Meningkatkan kesejahteraan pekerja



CAKUPAN PERMENTAN PRAKTIK HORTIKULTURA YANG BAIK



BUDIDAYA



PANEN



PASCAPANEN



PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING ANEKA CABAI



Terapkan kaidah budidaya cabai sesuai dengan aturan GAP



Ikuti SOP yang sudah ditetapkan





TERIMA KASIH

